

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow (2010) menyatakan bahwa “Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Sedangkan menurut Creswell (2014) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode penelitian kuasi eksperimen yaitu eksperimen yang utuh dan bukan subyek yang diambil secara random untuk diberi perlakuan discovery learning. Menurut Fraenkel, & Wallen (2009) menyatakan bahwa “Eksperimen berarti mencoba, mencari dan menkonfirmasi/membuktikan. Gordon L Patzer (1996) menyatakan bahwa “hubungan kausal atau sebab akibat adalah merupakan inti dari penelitian eksperimen.” Sedangkan menurut Sugiyono (2019:111) mengemukakan bahwa “metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain dalam penelitian ini adalah pretest posttest control grup desain yang dimana mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari pre-experimental design. Quasi experimental design, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:55) mengemukakan bahwa “Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: variabel terikat (*Dependent*) dan variabel bebas (*Independent*)

Variabel terikat (*Dependent*) Menurut Sugiyono (2019:57) mengatakan bahwa “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir kreatif siswa.

Sedangkan Variabel bebas (*Independent*) Menurut Sugiyono (2019:57) mengatakan bahwa “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau tibulnya variabel *dependen* (terikat).” Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:90) “Desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan”. Sehingga rencana tersebut dapat menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group*. Menurut Sugiyono (2019:122) mengemukakan bahwa desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Rancangan *Nonequivalent Control Group Design* menurut Sugiyono (2019:122) berikut pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

| Kelas | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|--------------|----------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |
| Kontrol | O ₃ | | O ₄ |

Sumber : Sugiyono (2019:122)

Keterangan:

X = Perlakuan yang diberikan

O₁ = Hasil *Pretest* kelas eksperimen

O₂ = Hasil *Posttest* kelas eksperimen

O₃ = Hasil *Pretest* kelas kontrol

O₄ = Hasil *Posttest* kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; (2003) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti”. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi siswa dari kelas XI IPS SMA KHZ Musthafa Sukamanah yaitu sebanyak 60 siswa dengan rincian pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA KHZ Musthafa Sukamanah

| Nomor | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|--------------|---------------------|
| 1 | XI IPS 2 | 30 |
| 2 | XI IPS 3 | 30 |

Sumber: *Tata Usaha SMA KHZ Musthafa Sukamanah2020*

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:131) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Berdasarkan pada jumlah populasi yang ada yakni hanya 2 kelas, maka teknik penentuan sampel yang digunakan penulis yaitu teknik *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2019:138) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang diperlukan. Dimana pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dilihat dari rata-rata nilai kedua kelas yang sama ataupun mendekati.

Sampel dalam penelitian ini terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rincian pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Keterangan |
|----|----------|-----------|-----------|--------|------------------|
| 1 | XI IPS 2 | 16 | 14 | 30 | Kelas Eksperimen |
| 2 | XI IPS 3 | 18 | 12 | 30 | Kelas Kontrol |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Tes. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Tes soal kemampuan berfikir kreatif digunakan untuk mengukur kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar. Terutama untuk domain kognitif,

aspek kognitif pada siswa sangat memerankan peranan penting terutama dalam menentukan strategi untuk memecahkan masalah dalam pencapaian hasil belajar.

Langkah-langkah dalam penyusunan tes berfikir kreatif dalam pembelajaran meliputi, penentuan KD, Indikator pembelajaran, kisi-kisi soal, instrumen soal dan kriteria penilaian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis akan coba menyusun instrumen berfikir kreatif dengan langkah:

1. Menentukan KD, Indikator Pembelajaran

- a. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yang dipilih memiliki enam tingkat aspek kognitif yang didefinisikan oleh David Krathwohl. mulai dari mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi sampai mencipta (*creating*) sesuai dengan kemampuan siswa. Maka dari itu KD yang dipilih :

- 3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya

- 4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya

- b. Indikator Kompetensi

Dalam indikator dalam analisis KI dan KD maka direkomendasi dinaikan ke dalam KKO C5 dan C6. Yaitu :

- 3.2.1. Mendukung pengertian pertumbuhan ekonomi

- 3.2.2. Menganalisis cara mengukur pertumbuhan ekonomi

- 3.2.3. Mengkategorikan teori pertumbuhan ekonomi

- 3.2.4. Menafsirkan pengertian pembangunan ekonomi

- 3.2.5. Memperbandingkan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi

- 3.2.6. Merancang perencanaan pembangunan ekonomi

- 3.2.7. Menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi

- 3.2.8. Mengkategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi

- 3.2.9. Menganalisis masalah pembangunan ekonomi di Negara berkembang

3.2.10. Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

4.2.1. Menganalisis hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan

Setelah pembelajaran dengan model *discovery learning* diharapkan peserta didik dapat :

- 1) Mendukung pengertian pertumbuhan ekonomi melalui kajian literatur dengan lengkap
- 2) Menganalisis cara mengukur pertumbuhan ekonomi melalui kajian literatur dengan lengkap
- 3) Mengkategorikan teori pertumbuhan ekonomi melalui kajian literatur dengan lengkap
- 4) Menafsirkan pengertian pembangunan ekonomi melalui kajian literatur dengan lengkap
- 5) Memperbandingkan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi melalui kajian literatur dengan lengkap
- 6) Merancang perencanaan pembangunan ekonomi melalui kajian literatur dengan lengkap
- 7) Menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi melalui kajian literatur dengan lengkap
- 8) Mengkategorikan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi melalui kajian literatur dengan lengkap
- 9) Menganalisis masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang melalui kajian literatur dengan lengkap dan teliti
- 10) Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi melalui kajian literatur dengan lengkap dan teliti

11) Menganalisis hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan

2. Menentukan bentuk atau jenis tes.

Soal yang digunakan dalam sebuah perangkat tes (soal-soal HOTS) sebagaimana yang digunakan dalam PISA, bertujuan agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan menyeluruh tentang kemampuan peserta tes, dan memiliki banyak bentuk yang beragam. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini dalam bentuk essay. Tes essay bentuk ini cocok untuk mengukur hasil belajar yang levelnya kognisinya lebih dari sekedar menggali informasi karena hasil belajar yang diukur bersifat kompleks. (Arifin Muslim,2014).

3. Membuat kisi-kisi tes

Kisi-kisi menggambarkan penyebaran jumlah pokok uji yang akan dibuat untuk pokok bahasan dan jenjang tertentu. Pembuatan kisi-kisi tertulis sebagai rancangan tes harus merujuk pada kompetensi dasar, indikator pembelajaran, sub materi pokok uji, dan jumlah soal.

4. Kriteria Jawaban

Zainal Arifin, (2012, hlm.223) Dalam bentuk uraian biasanya skor mentah dicari dengan menggunakan sistem bobot. Penskoran dengan butir beda bobot, yaitu pemberian skor dengan memberikan bobot yang berbeda menyesuaikan dengan tingkatan yang telah ditetapkan oleh guru.

a. Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional

Tabel 3.4

Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional

Pertemuan Pertama (2JP)

IPK Pertemuan 1

- 3.2.1 Mendukung pengertian pertumbuhan ekonomi
- 3.2.2 Menganalisis cara mengukur pertumbuhan ekonomi
- 3.2.3 Mengkategorikan teori pertumbuhan ekonomi

| Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|----------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT. dan berdo'a untuk memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Melaksanakan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p>Pemberian Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi mengenai pengertian pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi secara ceramah • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dengan seksama | 150 menit |

| | | |
|--------------------------------|--|------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengamati literature mengenai materi yang disampaikan <p>Pemberian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan untuk bertanya serta menjawab pertanyaan secara individual yang berkaitan dengan materi mengenai pengertian pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi • Siswa bersiap menjawab pertanyaan yang diajukan guru • Guru menegaskan kembali materi yang telah disampaikan • Guru memberikan tugas kepada siswa secara individual untuk mengecek keberhasilan pebelajaran mengenai materi pengertian pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, teori pertumbuhan ekonomi • Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru • Secara bersama-sama siswa membahas tugas yang telah diberikan sebelumnya | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik • Guru memberikan informasi tentang materi | <p>15 menit</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam | |
|--|---|--|

Pertemuan Kedua (2JP)

IPK Pertemuan II

3.2.4 Menafsirkan pengertian pembangunan ekonomi

3.2.5 Memperbandingkan perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi

3.2.6 Merancang perencanaan pembangunan ekonomi

3.2.7 Menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi

| Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--|--|------------------------|
| <p>Kegiatan</p> <p>Pendahuluan</p> | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT. dan berdo'a untuk memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari | <p>15 menit</p> |

| | | |
|-----------------------------|--|-------------------------|
| | <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Melaksanakan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | |
| <p>Kegiatan Inti</p> | <p>Pemberian Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi mengenai pengertian pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi secara ceramah • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dengan seksama • Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengamati literature mengenai materi yang disampaikan <p>Pemberian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan untuk bertanya serta menjawab pertanyaan secara individual yang berkaitan dengan materi mengenai pengertian pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi | <p>150 menit</p> |

| | | |
|--------------------------------|--|------------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersiap menjawab pertanyaan yang diajukan guru • Guru menegaskan kembali materi yang telah disampaikan • Guru memberikan tugas kepada siswa secara individual untuk mengecek keberhasilan pebelajaran mengenai materi pengertian pembangunan ekonomi, perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru • Secara bersama-sama siswa membahas tugas yang telah diberikan sebelumnya | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas untuk pertemuan yang selanjutnya • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam | <p>15 menit</p> |

Pertemuan Ketiga (2JP)

IPK Pertemuan III

3.2.8 Mengkategorikan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi

3.2.9 Menganalisis masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang

3.2.10 Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

| Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|----------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT. dan berdo'a untuk memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Melaksanakan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | 15 menit |

| | | |
|----------------------|--|------------------|
| Kegiatan Inti | <p>Pemberian Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi secara ceramah • Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dengan seksama • Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengamati literature mengenai materi yang disampaikan <p>Pemberian Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan kesempatan untuk bertanya serta menjawab pertanyaan secara individual yang berkaitan dengan materi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi • Siswa bersiap menjawab pertanyaan yang diajukan guru • Guru menegaskan kembali materi yang telah disampaikan • Guru memberikan tugas kepada siswa secara individual untuk mengecek keberhasilan pebelajaran mengenai materi faktor-faktor yang memengaruhi | 150 menit |
|----------------------|--|------------------|

| | | |
|-------------------------|--|-----------------|
| | <p>pembangunan ekonomi, masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru • Secara bersama-sama siswa membahas tugas yang telah diberikan sebelumnya | |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam | 15 menit |

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Eksperimen

Tabel 3.5

Langkah-Langkah Pembelajaran Eksperimen

Pertemuan Pertama (2JP)

IPK Pertemuan 1

3.2.1 Mendukung pengertian pertumbuhan ekonomi

3.2.2 Menganalisis cara mengukur pertumbuhan ekonomi

3.2.3 Mengkategorikan teori pertumbuhan ekonomi

| Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|----------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT. dan berdo'a untuk memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Melaksanakan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p>STIMULASI/PEMBERIAN RANGSANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan uraian indikator serta tujuan yang harus peserta didik capai • Guru menyampaikan materi secara garis besar <p>MENGIDENTIFIKASI MASALAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengelompokan peserta didik ke dalam beberapa kelompok, dan membagikan LKPD | 150 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mengamati masalah yang terdapat di LKPD tersebut <p>PENGUMPULAN DATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mengkaji masalah dalam LKPD melalui kajian literatur • Peserta didik melakukan studi literatur dari LKPD sesuai instruksinya <p>MENGOLAH DATA</p> <p>Peserta didik dan kelompoknya berdiskusi mengolah data dengan cara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi • Mengolah informasi mengenai materi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan atau pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi dari kegiatan yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja • Guru membimbing, mengawasi, dan menilai bagaimana peserta didik mengolah data • Peserta didik mengolah dan menganalisis hasil studi literature untuk mengisi LKPD <p>PEMBUKTIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya • Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil dari diskusi yang telah dipresentasikan | |
|--|--|--|

| | | |
|-------------------------|---|-----------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dan menganalisis hasil kegiatan yang telah dipresentasikan kelompok yang telah presentasi. <p>MENARIK KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan kesimpulan tentang poin-poin penting yang bermunculan dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan | |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam | 15 menit |

Pertemuan Kedua (2JP)

IPK Pertemuan II

3.2.4 Menafsirkan pengertian pembangunan ekonomi

3.2.5 Memperbandingkan perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi

3.2.6 Merancang perencanaan pembangunan ekonomi

3.2.7 Menganalisis indikator keberhasilan pembangunan ekonomi

| Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|----------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT. dan berdo'a untuk memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Melaksanakan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | 15 menit |
| Kegiatan Inti | <p>STIMULASI/PEMBERIAN RANGSANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan uraian indikator serta tujuan yang harus peserta didik capai • Guru menyampaikan materi secara garis besar <p>MENGIDENTIFIKASI MASALAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengelompokan peserta didik ke dalam beberapa kelompok, dan membagikan LKPD | 150 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mengamati masalah yang terdapat di LKPD tersebut <p>PENGUMPULAN DATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mengkaji masalah dalam LKPD melalui kajian literatur • Peserta didik melakukan studi literatur dari LKPD sesuai instruksinya <p>MENGOLAH DATA</p> <p>Peserta didik dan kelompoknya berdiskusi mengolah data dengan cara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi • Mengolah informasi mengenai materi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan atau pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi dari kegiatan yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja • Guru membimbing, mengawasi, dan menilai bagaimana peserta didik mengolah data • Peserta didik mengolah dan menganalisis hasil studi literature untuk mengisi LKPD <p>PEMBUKTIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya • Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil dari diskusi yang telah dipresentasikan | |
|--|--|--|

| | | |
|-------------------------|---|-----------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dan menganalisis hasil kegiatan yang telah dipresentasikan kelompok yang telah presentasi. <p>MENARIK KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan kesimpulan tentang poin-poin penting yang bermunculan dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan | |
| Kegiatan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam | 15 menit |

Pertemuan Ketiga (2JP)

IPK Pertemuan III

3.2.8 Mengkategorikan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi

3.2.9 Menganalisis masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang

3.2.10 Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi

| Tahapan Pembelajaran | Deskripsi Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|--|----------------------|
| Kegiatan Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam, memanjatkan syukur kepada Allah SWT. dan berdo'a untuk memulai pembelajaran | 15 menit |

| | | |
|----------------------|---|------------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai materi sebelumnya <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi pembelajaran yang akan dipelajari <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas • Melaksanakan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | |
| Kegiatan Inti | <p>STIMULASI/PEMBERIAN RANGSANGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan uraian indikator serta tujuan yang harus peserta didik capai • Guru menyampaikan materi secara garis besar <p>MENGIDENTIFIKASI MASALAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengelompokan peserta didik ke dalam beberapa kelompok, dan membagikan LKPD • Guru membimbing peserta didik untuk mengamati masalah yang terdapat di LKPD tersebut | 150 menit |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>PENGUMPULAN DATA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mengkaji masalah dalam LKPD melalui kajian literatur • Peserta didik melakukan studi literatur dari LKPD sesuai instruksinya <p>MENGOLAH DATA</p> <p>Peserta didik dan kelompoknya berdiskusi mengolah data dengan cara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi • Mengolah informasi mengenai materi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan atau pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi dari kegiatan yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja • Guru membimbing, mengawasi, dan menilai bagaimana peserta didik mengolah data • Peserta didik mengolah dan menganalisis hasil studi literature untuk mengisi LKPD <p>PEMBUKTIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya • Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil dari diskusi yang telah dipresentasikan • Peserta didik menyimak dan menganalisis hasil kegiatan yang telah dipresentasikan kelompok yang telah presentasi. | |
|--|--|--|

| | | |
|--------------------------------|--|------------------------|
| | <p>MENARIK KESIMPULAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan peserta didik untuk memberikan kesimpulan tentang poin-poin penting yang bermunculan dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan | |
| <p>Kegiatan Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik • Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah bersama-sama dan mengucapkan salam | <p>15 menit</p> |

Observer

Dalam melaksanakan penelitian dilakukan penilaian terhadap materi yang digunakan dalam model pembelajaran *discovery learning* oleh 1 ahli materi yaitu 1 Guru yang menguasai bidang materi ekonomi di SMA KHZ Musthafa Sukamanah, maksud dari validasi materi ini dimaksudkan untuk mengukur kelayakan materi yang akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini apakah sudah layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6

Hasil Validator Observer

| <i>Observer</i> | <i>Dimensi</i> | <i>Indikator</i> | <i>Presetase</i> | <i>Kriteria</i> |
|--|---|--------------------------------------|------------------|-----------------|
| Validator Yulia Rahmawati, S.Pd. (Guru Ekonomi Kelas XI IPS) | kualitas isi / materi (<i>Content Quality</i>) | Kesesuaian tujuan pembelajaran | 90% | Sangat layak |
| | | Kualitas materi pembelajaran | 84,44% | Layak |

| <i>Observer</i> | <i>Dimensi</i> | <i>Indikator</i> | <i>Presetase</i> | <i>Kriteria</i> |
|---|---|--------------------------------|------------------|-----------------|
| | Aspek pembelajaran (<i>Learning Goal Aligment</i>) | Aktivitas pembelajaran | 85% | Sangat layak |
| | | Kegiatan penilaian | 100% | Sangat layak |
| | Umpan Balik (<i>Feed back</i>) | Umpan balik | 80% | Layak |
| Yulia Rahmawati, S.Pd. (Guru Ekonomi Kelas XI IPS) | kualitas isi / materi (<i>Content Quality</i>) | Kesesuaian tujuan pembelajaran | 100% | Sangat layak |
| | | Kualitas materi pembelajaran | 93,33 | Sangat layak |
| | Aspek pembelajaran (<i>Learning Goal Aligment</i>) | Aktivitas Pembelajaran | 85% | Sangat layak |
| | | Kegiatan penilaian | 70% | Layak |
| | Umpan Balik (<i>Feed back</i>) | Umpan balik | 80% | Layak |
| Rata-rata presentase | kualitas isi / materi (<i>Content Quality</i>) | Kesesuaian tujuan pembelajaran | 95% | Sangat layak |
| | | Kualitas materi pembelajaran | 88,89% | Sangat layak |
| | Aspek pembelajaran (<i>Learning Goal Aligment</i>) | Aktivitas pembelajaran | 85% | Sangat layak |
| | | Kegiatan penilaian | 85% | Sangat layak |

| <i>Observer</i> | <i>Dimensi</i> | <i>Indikator</i> | <i>Presentase</i> | <i>Kriteria</i> |
|------------------------|-------------------------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| | Umpan Balik (<i>Feed back</i>) | Umpan Balik | 80% | Layak |
| Presentase Ahli Materi | | | 86,78% | Sangat layak |

Dari data tabel 3.6 diatas hasil validasi dari observer di atas dapat dilihat bahwa materi yang digunakan pada penerapan model pembelajaran *discovery learning* dari segi indikator kesesuaian tujuan pembelajaran sangat layak digunakan, kualitas materi pembelajaran sangat layak digunakan, aktivitas pembelajaran layak digunakan, kegiatan penilaian sangat layak digunakan, dan umpan balik layak digunakan. Kesimpulannya bahwa dari segi materi penggunaan model *discovery learning* sangat layak digunakan.

Observer Guru Terhadap Siswa

Tabel 3.7

***Hasil Responsi Siswa Terhadap Penerimaan Model Pembelajaran
Discovery Learning***

| <i>Indikator</i> | <i>Indikator Penilaian</i> | <i>Presentase</i> | <i>Kriteria</i> |
|---|--|-------------------|-----------------|
| <i>perceived usefulness</i> (Kegunaan) | Cepat mengerjakan tugas | 86,07% | |
| | Meningkatkan performa belajar | 76,97% | |
| | Meningkatkan kepuasan dalam belajar | 81,21% | |
| | Memunculkan kreativitas belajar | 75,15% | |
| | Memunculkan inovasi belajar | 82,42% | |
| Rata-rata | | 80,36% | Layak |
| <i>perceived ease of use</i> (Kemudahan) | Mudah digunakan dalam belajar | 83,03% | |
| | Jelas dan mudah dimengerti | 78,18% | |
| | Sangat flkesibel | 81,21% | |
| | Sangat membantu menyelesaikan tugas | 81,21% | |
| | Ingin selalu menggunakan | 81,21% | |
| Rata-rata | | 80,97% | Layak |
| Persentase rata-rata | <i>perceived usefulness</i> (Kegunaan) | 80,36% | Layak |
| | <i>perceived ease of use</i> (Kemudahan) | 80,97% | Layak |
| Persentase Respon Siswa | | 80,67% | Layak |

Dari tabel 3.7 di atas diperoleh respon siswa dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *discovery learning*, pada indikator *perceived usefulness* (Kegunaan) sebesar 80,36% dengan kriteria layak dan *perceived ease of use* (Kemudahan) sebesar 80,97 dengan kriteria layak. Kesimpulannya dari respon siswa terhadap aktivitas pembelajaran *discovery learning* adalah layak digunakan, dengan begitu respon siswa positif terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning* diterapkan dalam pembelajaran.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:166) “Alat atau Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat penelitian atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes atau soal uraian untuk mengukur tingkat kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal untuk mengukur perbedaan kemampuan berfikir kreatif siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu dengan memberikan tes awas (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). *Pretest* dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum perlakuan (*treatment*) diberikan, sedangkan *Posttest* dilakukan kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif peserta didik.

Alat tes kemampuan berfikir kreatif disusun berdasarkan indikator untuk mengukur kemampuan berfikir kreatif siswa. Kisi-kisi kemampuan berfikir kreatif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Indikator Tes kemampuan Berfikir Kreatif Siswa

| Aspek yang diukur | Indikator yang diukur |
|--|---|
| Fluency (berfikir lancar) | <ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan banyak gagasan jawaban dan penyelesaian masalah yang relevan - Memikirkan lebih dari satu jawaban. |
| <i>Flexibility</i> (berfikir luwes) | <ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan gagasan yang seragam - Mampu mengubah cara atau pendekatan - Arah pemikiran yang berbeda-beda. |
| <i>Originality</i> (berfikir orisinal/keaslian) | <ul style="list-style-type: none"> - Memiliki cara berfikir yang lain dari yang lain - Mampu melahirkan ungkapan yang baru. |
| <i>Elaboration</i> (berfikir terperinci) | <ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan - Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci. |

Adapun kisi-kisi soal untuk mata pelajaran pertumbuhan dan pembangunan ekonomi terdapat pada Lampiran 1 halaman 101.

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:363) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.” Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2014:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.” Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas tiap butir soal dalam penelitian ini menggunakan program (SPSS) 23.0. Kriteria soal dikatakan valid atau tidak valid tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai *correlation* yang dimana dapat dibandingkan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila dikatakan nilai probabilitas atau *sig*

(2-tailed) > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid, sedangkan jika nilai probabilitas atau sig (2-tailed) < 0,05 maka soal dikatakan valid.

Adapun tolak ukur menginterpretasi validitas terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman yang tertera pada tabel 3.9 yang kemudian korelasinya dihitung digunakan IBM SPSS Statistics 23.

Tabel 3.9

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | |
|--------------------|---------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Tinggi |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Tinggi |

Sugiyono (2016:184)

Berdasarkan perhitungan uji validitas soal dari instrument yang telah diuji cobakan dapat diketahui pada tabel 3.10.

Tabel 3.10

Uji Validitas

| No Soal | r hitung | r tabel | Kriteria | Keterangan |
|---------|----------|---------|----------|-------------|
| 1 | 0,621 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 2 | 0,215 | 0,3061 | Sedang | Tidak Valid |
| 3 | 0,215 | 0,3061 | Sedang | Tidak Valid |
| 4 | 0,722 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 5 | 0,698 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 6 | 0,652 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 7 | 0,763 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 8 | 0,710 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 9 | 0,267 | 0,3061 | Sedang | Tidak Valid |
| 10 | 0,709 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 11 | 0,682 | 0,3061 | Tinggi | Valid |

| | | | | |
|----|-------|--------|--------|-------------|
| 12 | 0,675 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 13 | 0,236 | 0,3061 | Sedang | Tidak Valid |
| 14 | 0,583 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 15 | 0,642 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 16 | 0,816 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 17 | 0,715 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 18 | 0,660 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 19 | 0,668 | 0,3061 | Tinggi | Valid |
| 20 | 0,228 | 0,3061 | Sedang | Tidak Valid |

Sumber Hasil Analisis Uji Instrumen 2020

Dari hasil perhitungan uji validitas tersebut dengan menggunakan SPSS 24.0 dapat disimpulkan bahwa dari 20 butir soal yang diajukan pada kelas XII IPS SMA KHZ MUSTHAFA SUKAMANA, terdapat 15 soal dinyatakan Valid dan layak dijadikan soal dan terdapat 5 soal tidak valid. Dari 15 soal yang dinyatakan valid, soal tersebut dijadikan menjadi soal Pretest dan Posttest yang dijadikan sebagai rujukan penelitian.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Nasution, S (2012:77) mengemukakan “Suatu alat pengukuran dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.” Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2014:221) menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk menghitung reliabilitas penelitian ini menggunakan program *Statistical Program for Social Sains (SPSS) 23.0* dengan menggunakan pengujian *Cronboarch's Alpha*. Untuk instrument yang berupa reliabilitas tersebut dinyatakan reliable jika harga r yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas soal tes uraian, dapat digunakan rumus *Cronboarch's Alpha* (Arikunto, Suharsimi 2014:239).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan reliabilitas alat evaluasi dapat digunakan tolak ukur menurut Suharsimi Arikunto (2013:146) sebagaimana yang tertera pada tabel 3.11.

Tabel 3.11

Klasifikasi Reliabilitas

| Koefisien Korelasi | Kriteria Reliabilitas |
|---------------------------|-----------------------|
| $r_{11} < 0,20$ | Sangat Rendah |
| $0,20 \leq r_{11} < 0,40$ | Rendah |
| $0,40 \leq r_{11} < 0,70$ | Sedang |
| $0,70 \leq r_{11} < 0,90$ | Tinggi |
| $0,90 \leq r_{11} < 1,00$ | Sangat Tinggi |

Uji Reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Untuk melihat hasil reliabilitas dilihat dari tabel *Reability Statistic* akan terlihat *Cronbach's Alpha* didalam tabel 3.12:

Tabel 3.12

Tabel Uji Reliabilitas

| Cronbach's Alpha | No Of Item |
|------------------|------------|
| 0,924 | 15 |

Sumber : Hasil Analisis Soal 2020

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan pada 20 butir soal uji coba instrument diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,924 sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut dinyatakan reliable dengan tolak ukur yang tingkat kriteria sangat tinggi.

3.6.1.3 Analisis Butir Soal

Menurut Suharsimi Arikunto (2015:222) Analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang tergolong kelompok baik, kurang baik, soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan bertujuan untuk mengadakan perbaikan.

Pada tahap ini butir soal dianalisis dengan dua alat ukur yaitu tingkat kesukaran dan daya pembeda sebagai berikut:

1) Tingkat Kesukaran

Kriteria soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak akan bisa merangsang siswa untuk berusaha menjawabnya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan membuat peserta didik menjadi putus asa dan tidak mau mencoba lagi menjawab.

Cara mengukur tingkat kesukaran soal diantaranya menurut Lestari & Yudhanegara (2015:226) rumus yang digunakan untuk menentukan indeks kesukaran instrumen tes, yaitu sebagai berikut:

$$IK = \frac{nA+nB}{NA+NB}$$

Keterangan :

IK = Indeks Kesukaran

nA Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan
= benar

nB Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan
= benar

N_A = Banyaknya siswa kelompok atas

N_B = Banyaknya siswa kelompok atas

Sementara indeks kesukaran suatu butir soal diinterpretasikan dalam kriteria pada tabel 3.13:

Tabel 3.13
Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen

| IK | Interpretasi Indeks Kesukaran |
|-----------------------|--------------------------------------|
| IK = 0,00 | Terlalu Sukar |
| $0,00 < IK \leq 0,30$ | Sukar |
| $0,30 < IK \leq 0,70$ | Sedang |
| $0,70 < IK \leq 1,00$ | Mudah |
| IK = 1,00 | Terlalu Mudah |

Sumber: Lestari & Yudhanegara (2015:224)

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran soal dari instrument yang telah diuji cobakan dapat diketahui dalam tabel 3.14

Tabel 3.14
Indeks Kesukaran Soal

| No Soal | Indeks Tingkat Kesukaran | Interpretasi Tingkat Kesukaran |
|----------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| 1 | 0,68 | Sedang |
| 2 | 0,61 | Sedang |
| 3 | 0,61 | Sedang |
| 4 | 0,52 | Sedang |
| 5 | 0,6 | Sedang |
| 6 | 0,59 | Sedang |
| 7 | 0,48 | Sedang |
| 8 | 0,44 | Sedang |
| 9 | 0,41 | Sedang |
| 10 | 0,57 | Sedang |
| 11 | 0,63 | Sedang |
| 12 | 0,55 | Sedang |
| 13 | 0,58 | Sedang |
| 14 | 0,48 | Sedang |
| 15 | 0,55 | Sedang |
| 16 | 0,64 | Sedang |

| | | |
|----|------|--------|
| 17 | 0,51 | Sedang |
| 18 | 0,59 | Sedang |
| 19 | 0,56 | Sedang |
| 20 | 0,44 | Sedang |

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan tabel 3.13 diketahui bahwa 20 butir soal yang dijadikan instrument penelitian tes terdapat 20 soal dengan tingkat kesukaran sedang.

2) Daya Pembeda

Cara untuk mengukur Daya Pembeda diantaranya menurut Lestari & Yudhanegara (2015: 217 – 2018) rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda instrumen, yaitu sebagai berikut:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SMI}$$

Keterangan :

DP = Indeks daya pembeda butir soal

\bar{X} = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas

\bar{X} = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah

SMI= Skor Maksimum Ideal, yaitu skor maksimum yang akan diperoleh siswa jika menjawab soal tersebut dengan tepat (sempurna)

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan indeks daya pembeda yang bisa dilihat pada tabel 3.15:

Tabel 3.15
Kriteria Nilai Daya Pembeda

| Nilai | Interpretasi Daya Pembeda |
|-----------------------|---------------------------|
| $0,70 < DP \leq 1,00$ | Sangat Baik |
| $0,40 < DP \leq 0,70$ | Baik |
| $0,20 < DP \leq 0,40$ | Cukup |
| $0,00 < DP \leq 0,20$ | Buruk |
| $DP \leq 0,00$ | Sangat Buruk |

Sumber : Lestari & Yudhanegara (2015:217)

Berdasarkan perhitungan daya pembeda soal dari instrument yang telah diuji cobakan dapat diketahui pada tabel 3.16:

Tabel 3.16
Daya Pembeda

| No Soal | Indeks Daya Pembeda | Interpretasi Daya Pembeda |
|---------|---------------------|---------------------------|
| 1 | 0,17 | Jelek |
| 2 | 0,02 | Jelek |
| 3 | 0,02 | Jelek |
| 4 | 0,27 | Cukup |
| 5 | 0,27 | Cukup |
| 6 | 0,28 | Cukup |
| 7 | 0,33 | Cukup |
| 8 | 0,35 | Cukup |
| 9 | 0,02 | Jelek |
| 10 | 0,3 | Cukup |
| 11 | 0,23 | Cukup |
| 12 | 0,27 | Cukup |
| 13 | 0,05 | Jelek |
| 14 | 0,23 | Cukup |
| 15 | 0,23 | Cukup |
| 16 | 0,35 | Cukup |
| 17 | 0,18 | Jelek |
| 18 | 0,22 | Cukup |
| 19 | 0,18 | Jelek |
| 20 | 0,08 | Jelek |

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2020

Berdasarkan tabel 3.16 diketahui dari 20 butir soal yang dijadikan instrument ter terdapat 12 soal berkategori cukup, dan 8 soal berkategori jelek.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Untuk melihat peningkatan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dapat dilihat dari perubahan nilai yang diperoleh peserta didik dari pelaksanaan pretest dan posttest kemampuan berfikir kreatif dapat dilihat dari nilai Gain ternormalisasi menurut Lestari, Eka Karunia dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2015:235) yaitu:

$$\text{Normalized Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skormax} - \text{Pretest}}$$

Dengan kriteria Indeks Gain tabel 3.17:

Tabel 3.17

Kriteria Skor Gain Ternormalisasi

| Skor Gain | Interpretasi |
|----------------------|--------------|
| $g \geq 0,70$ | Tinggi |
| $0,30 \leq g < 0,70$ | Sedang |
| $G < 0,30$ | Rendah |

Sumber : Lestari, Eka Karunia dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2015:135)

3.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor yang diperoleh dalam penelitian ini mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05.

2) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Program for Social Sains (SPSS) 23.0* uji normalitas menggunakan *Uji One*

Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05.

3) Uji Hipotesis

a. Uji *Paired Samples T-Test*

Uji Paired Samples T-Test digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan hasil posttest. Hipotesis diterima jika nilai signifikan atau *Sig. (2-tailed)* \leq 5% atau 0,05 dan hipotesis akan ditolak jika nilai signifikan atau *Sig. (2-tailed)* $>$ 5% atau 0,05.

Paired Samples T-Test

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N \sum D^2 - (\sum D)^2)}{N-1}}}$$

b. Uji *Independent Samples T-Test*

Uji Independent Samples T-Test digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berfikir kreatif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hipotesis diterima jika nilai signifikan atau *Sig. (2-tailed)* \leq 5% atau 0,05 dan hipotesis akan ditolak jika nilai signifikan atau *Sig. (2-tailed)* $>$ 5% atau 0,05. S^2

Independent Samples T-Test

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

c. *Effect Size*

Effect Size dalam Field (2009:57) digunakan untuk lebih mengetahui besarnya efek model pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas dan jenis materi pembelajaran yang diberikan menerangkan bahwa *Effect Size* sangat berguna karena dapat memberikan pengukuran secara objektif dari perlakuan. Dalam hal ini *Effect Size* dilakukan untuk menguji atau menghitung nilai *N-Gain* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Effect*

Size dapat dilihat dengan menggunakan *eta square* dan *partial eta square*. *eta square* merupakan proporsi varian total yang dijabarkan oleh suatu variabel. Sedangkan *partial eta square* merupakan sebuah proporsi varian dari suatu variabel yang tidak dapat dijadikan variabel lainnya.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian yang meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan dan analisis data :

1) Tahap Persiapan

1. Menyusun masalah yang akan diteliti, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2
2. Melakukan revisi proposal sebelum pelaksanaan seminar proposal
3. Melakukan seminar proposal penelitian untuk mendapatkan anggapan, saran, dan perbaikan proposal yang diajukan
4. Melakukan revisi seminar proposal penelitian berdasarkan hasil seminar proposal
5. Penyusunan instrument penelitian
6. Melakukan uji coba instrument

2) Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan *pretest* pada kedua sampel tersebut
2. Melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
3. Mengadakan *posttest* pada kedua sampel tersebut
4. Mengumpulkan data yang diperoleh selanjutnya untuk diolah dan dianalisis

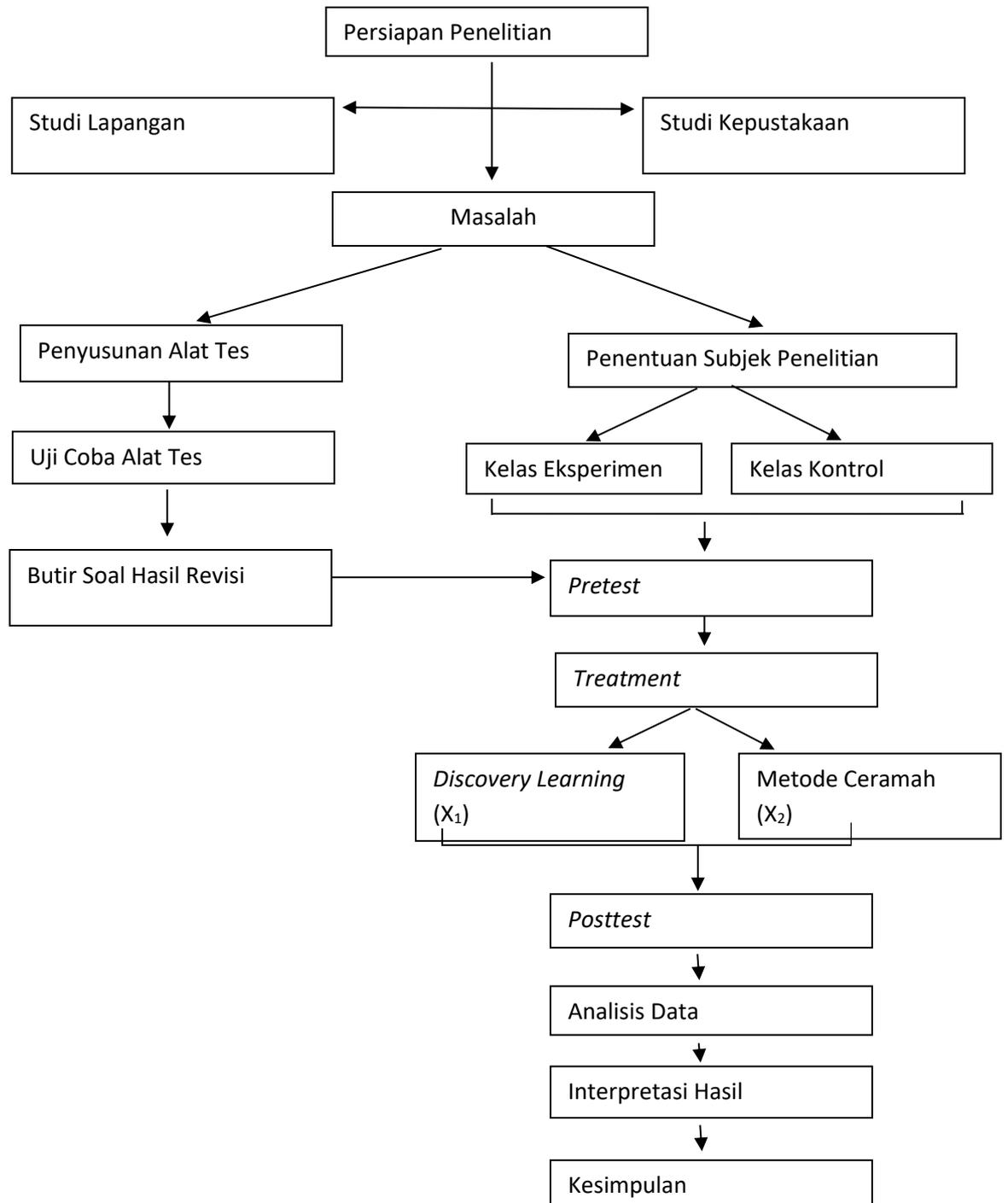
3) Tahap Pelaporan

1. Menyusun laporan hasil penelitian
2. Analisis data dan pengujian hipotesis atau interpretasi hasil penelitian
3. Membuat kesimpulan dari data yang diperoleh

Bagan Alur Langkah Penelitian dilihat dari gambar 3.1

Gambar 3.1

Bagan Alur Langkah Penelitian



3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3 mata pelajaran ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 SMA KHZ Musthafa Sukamanah yang beralamat di Jln. Pesantren Sukamanah Desa Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya 46461.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu selama 6 bulan, mulai dari bulan September 2020 sampai dengan bulan Februari 2021 dan secara terincinya dapat dilihat dalam tabel 3.18:

